

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2021					Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	45,674,559	-	-	-	45,674,559	45,215,340	-	-	-	45,215,340
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,674,559	-	-	-	45,674,559	45,215,340	-	-	-	45,215,340
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,826,450	26,944,248	941,061	2,000	59,236,605	38,292,508	28,338,321	920,719	2,600	60,898,429
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,581,491	221,962	76,985	-	1,786,417	1,640,714	268,924	79,081	-	1,889,283
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,244,958	26,722,286	864,075	2,000	57,450,188	36,651,794	28,069,397	841,638	2,600	59,009,146
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	30,474,901	21,243,951	1,322,603	75,000	17,054,808	30,990,052	24,952,881	1,239,290	75,000	17,883,304
8 Simpanan operasional	13,877,257	-	-	-	6,938,629	15,027,358	-	-	-	7,513,679
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	16,597,644	21,243,951	1,322,603	75,000	10,116,180	15,962,694	24,952,881	1,239,290	75,000	10,369,625
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	5,877,971	-	13,801	-	6,901	7,052,694	-	9,382	-	4,691
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5,877,971	3,102,105	13,801	1,697,415	6,901	7,052,694	1,762,363	9,382	481,781	4,691
14 Total ASF					121,972,873					124,001,764

Komponen RSF	September 2021					Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,601,655					1,791,827
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,892,174	-	-	-	946,087	1,524,675	-	-	-	762,338
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	59,089,930	17,752,807	29,892,892	60,575,079	-	59,624,463	18,971,572	31,727,758	62,591,881
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	(0)	-	-	(0)
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,424,892	2,818,169	4,309,628	6,682,447	-	5,668,063	2,341,468	5,662,067	7,683,010
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	51,910,603	13,542,557	17,856,055	47,391,073	-	53,311,364	15,445,409	18,156,420	48,398,786
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	384,197	395,012	5,699,123	4,094,034	-	374,824	388,201	5,638,308	4,046,413
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	370,238	997,069	2,028,085	2,407,526	-	270,212	796,494	2,270,963	2,463,672
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	14,778,871	93,641	8,092,973	21,471,551	-	14,236,944	47,163	6,692,262	20,645,446
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	60,406	-	60,406	-	-	12,974	-	12,974
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	19,433	-	19,433	-	-	24,808	-	24,808
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	14,778,871	13,801	8,092,973	21,391,711	-	14,236,944	9,382	6,692,262	20,607,665
32 Rekening Administratif		62,369,757	2,337,002	449,962	228,132		60,307,183	2,938,337	346,832	231,008
33 Total RSF					84,822,504					86,022,499
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					143.80%					144.15%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2021 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 143,80%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021 sebesar 144,15%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2021, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2021 adalah sebesar IDR 121,97 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 59,24 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,67 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 2,03 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan & nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,66 Tn (nilai tertimbang) serta dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 0,83 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 84,82 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 60,58 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,47 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 1,19 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 2,02 Tn (nilai tertimbang) serta peningkatan Aset Lainnya sebesar IDR 0,83 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2021

Committee) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2021					Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	45,737,267	-	-	-	45,737,267	45,291,574	-	-	-	45,291,574
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,737,267	-	-	-	45,737,267	45,291,574	-	-	-	45,291,574
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,826,450	26,944,248	941,061	2,000	59,236,605	38,292,508	28,338,321	920,719	2,600	60,898,429
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,581,491	221,962	76,985	-	1,786,417	1,640,714	268,924	79,081	-	1,889,283
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,244,958	26,722,286	864,075	2,000	57,450,188	36,651,794	28,069,397	841,638	2,600	59,009,146
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29,556,190	23,937,438	4,341,987	5,370,739	23,860,239	29,891,231	29,441,278	3,995,609	5,529,982	24,716,446
8 Simpanan operasional	13,877,257	-	-	-	6,938,629	15,027,358	-	-	-	7,513,679
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,678,933	23,937,438	4,341,987	5,370,739	16,921,610	14,863,874	29,441,278	3,995,609	5,529,982	17,202,767
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	5,809,002	-	652,573	-	2,226,237	6,471,800	-	532,046	-	2,200,585
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5,809,002	4,229,224	652,573	3,597,366	2,226,237	6,471,800	3,310,468	532,046	2,416,342	2,200,585
14 Total ASF					131,060,348					133,107,034

Komponen RSF	September 2021					Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,601,655					1,791,827
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,626,165	-	-	-	1,313,082	2,421,775	-	-	-	1,210,888
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	64,143,144	22,871,136	39,953,162	74,212,081	-	65,054,416	24,438,595	42,354,914	77,073,451
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	(0)	-	-	(0)
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,424,892	2,818,169	4,309,628	6,682,447	-	5,668,063	2,341,468	5,662,067	7,683,010
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	56,963,817	18,660,886	27,988,808	61,089,684	-	58,741,317	20,912,432	28,808,598	62,901,625
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	384,197	395,012	5,699,123	4,094,034	-	374,824	388,201	5,638,308	4,046,413
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	370,238	997,069	1,955,603	2,345,916	-	270,212	796,494	2,245,941	2,442,403
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	543,176	7,526,553	111,344	9,185,421	15,872,561	580,834	7,311,897	63,981	7,351,949	14,977,737
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	60,406	-	60,406	-	-	12,974	-	12,974
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	15,365	30,054	13,747	59,165	-	16,106	33,884	15,486	65,476
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	543,176	7,511,188	20,885	9,171,674	15,752,990	580,834	7,295,791	17,123	7,336,463	14,899,287
32 Rekening Administratif		62,369,757	2,337,002	449,962	228,132		60,307,183	2,938,337	346,832	231,008
33 Total RSF					93,227,512					95,284,910
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					140.58%					139.69%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2021 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 140,58%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2021 sebesar 139,69%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2021, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan September 2021 adalah sebesar IDR 131,06 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 59,24 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,74 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 2,05 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,66 Tn (nilai tertimbang) & nasabah korporasi sebesar IDR 0,86 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 93,23 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 74,21 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,87 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021, total RSF secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR 2,06 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 2,86 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2021

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.